

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya mendukung Pemerintah Daerah untuk melaksanakan pengembangan pendidikan menengah kejuruan di wilayahnya, serta untuk merealisasikan terjadinya peningkatan akses pemerataan pendidikan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) telah mengalokasikan dana Bantuan Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB). Bantuan ini dimaksudkan untuk memenuhi amanat perundang-undangan yang berlaku, membangun SMK yang sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan.

Secara spesifik, pembangunan ini juga dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan usulan sekolah baru dari lokasi/wilayah yang masih kekurangan SMK atau yang masih belum ada SMK sama sekali. Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) SMK ini untuk memudahkan masyarakat mencapai akses ke sekolah ataupun menampung meningkatnya animo tamatan SMP yang berminat melanjutkan ke SMK.

Adapun untuk evaluasi proses penentuan lokasi pembangunan gedung sekolah mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Indikator yang digunakan adalah adanya SMP pendukung di daerah sekitar, lahan terhindar dari potensi bahaya, lahan tidak berada dalam sempadan sungai dan jalur rel kereta api, mendapatkan izin pemanfaatan lahan dari pemerintah daerah

setempat, standar jarak SMP dengan jarak $1 \frac{1}{2}$ Km atau 20 menit dengan berjalan kaki, penyediaan sarana transportasi, penyediaan sarana dan prasarana fasilitas pendukung.

Berdasarkan hal tersebut diatas yang mendasari penulis untuk mengembangkan sebuah aplikasi yang berbasis sistem pendukung keputusan yang nantinya dapat digunakan bagi penentuan tempat pembangunan unit sekolah baru. Aplikasi yang akan dirancang nantinya akan menyeleksi berbagai kriteria yang didasarkan pada jumlah sekolah-sekolah pendukung, besar lahan yang dimiliki serta anggaran APBN Dikpora khusus untuk alokasi pembangunan unit sekolah baru. *Output* yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi ini adalah memperoleh proporsi terbaik yang kemudian akan menentukan tempat pembangunan sekolah baru yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini model yang digunakan untuk mendukung perancangan aplikasi berbasis sistem pendukung keputusan ini adalah *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* (FMADM) dengan menerapkan metode *Technique for Order Preference by Similitary* (TOPSIS). Metode TOPSIS ini dipilih karena metode ini menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak Euclidean untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif dengan solusi optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yakni bagaimana menerapkan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similitary to Ideal Solution*) untuk proses penentuan pembangunan sekolah baru berbasis web.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sekolah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sekolah SMK yang memperoleh anggaran dari Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo (DIKBUDPORA).
2. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah kriteria yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pedoman pendirian unit sekolah baru.
3. Penelitian ini menggunakan metode TOPSIS sebagai metode pengambil keputusan untuk pendirian unit sekolah baru.
4. Aplikasi dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MYSQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu menerapkan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similitary to Ideal Solution*) untuk proses penentuan pembangunan sekolah baru berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat membantu peneliti untuk menambah pengetahuan tentang pemahaman metode TOPSIS dalam hal pengambil keputusan untuk pemilihan pendirian unit sekolah baru.
2. Dapat membantu memberikan alternatif pengambilan keputusan yang lebih baik kepada Seksi Bina SMK DIKBUDPORA dalam proses penyeleksian sesuai dengan kuota yang proporsional dan se-objektif mungkin